

## STUDI EMPIRIS TERHADAP FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI

Reni Sekar Kuningsih, Puji Harto <sup>1</sup>

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang, 50263, +622476486851

### ABSTRACT

*This study aims to examine the differences on job expectation on whether students choose to pursue a public accountant career or nonpublic- accountant career.*

*This research took a sample of 129 respondents from final year of undergraduate accounting students (S1), Professional Program in Accounting (PPA) students, and Master Degree (S2) students. The data was collected by distributing questionnaire to respondents directly. The data was analyzed using exploratory factor analysis.*

*The result of this study indicated that there were significant differences on job expectation between students choose to pursue a public accountant career and students choose to pursue nonpublic-accountant career.*

*Keywords: job expectation, public accountant career, nonpublic accountant career, accounting students*

### PENDAHULUAN

. Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan pekerjaan yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja adalah sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi (Rahayu, Sudaryono, dan Setiawan, 2003). Dalam dunia kerja, profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi antara lain profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, maupun akuntan pendidik.

Setelah menyelesaikan studinya, mahasiswa akuntansi bebas memilih karir yang ingin dicapainya. Apabila ingin berkarir sebagai akuntan publik, sarjana akuntansi harus bersaing dengan sarjana nonakuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dan Ujian Sertifikasi Akuntan Publik setelah disahkannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Selain dapat berkarir sebagai akuntan publik, mahasiswa akuntansi setelah menyelesaikan studinya dapat memilih karir sebagai akuntan pemerintah, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, maupun dalam profesi nonakuntansi.

Minat dan rencana karir mahasiswa akuntansi akan sangat berguna bagi akademisi dalam mendesain kurikulum dan proses belajar mengajar yang lebih efektif sesuai dengan pilihan profesi mahasiswa (Setiyani, 2005). Misalnya dengan mengadakan penjurusan mahasiswa akuntansi sesuai dengan minat berkerirnya. Selain itu, pihak akademisi perlu memberikan fasilitas untuk menunjang tercapainya tujuan mahasiswa, misalnya dengan menyediakan buku yang sesuai dengan perkembangan dunia akuntansi, mengadakan *workshop*, mengadakan tugas magang, dan sebagainya, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya mahasiswa diharapkan lebih mudah dalam menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan.

---

<sup>1</sup> Corresponding author

Dari penelitian sebelumnya, terdapat berbagai macam faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karir. Hasil penelitian Rahayu *et al* (2003) menunjukkan bahwa faktor yang dipertimbangkan mahasiswa adalah penghargaan finansial, pengakuan profesional, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja. Penelitian Sugahara dan Boland (2009) di Jepang berfokus pada persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan publik, dan bertujuan untuk membandingkan persepsi antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan mahasiswa yang memilih karir selain akuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih karir akuntan publik mempertimbangkan faktor nilai intrinsik pekerjaan, prospek karir, dan pasar kerja. Mahasiswa yang memilih selain karir akuntan lebih mempertimbangkan prospek karir dengan gaji jangka panjang yang besar, lingkungan kerja, dan pasar kerja.

Penelitian ini bermaksud mengembangkan penelitian Sugahara dan Boland (2009) dengan ruang lingkup penelitian di Indonesia, khususnya Universitas Diponegoro. Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa S1, S2, dan PPA.

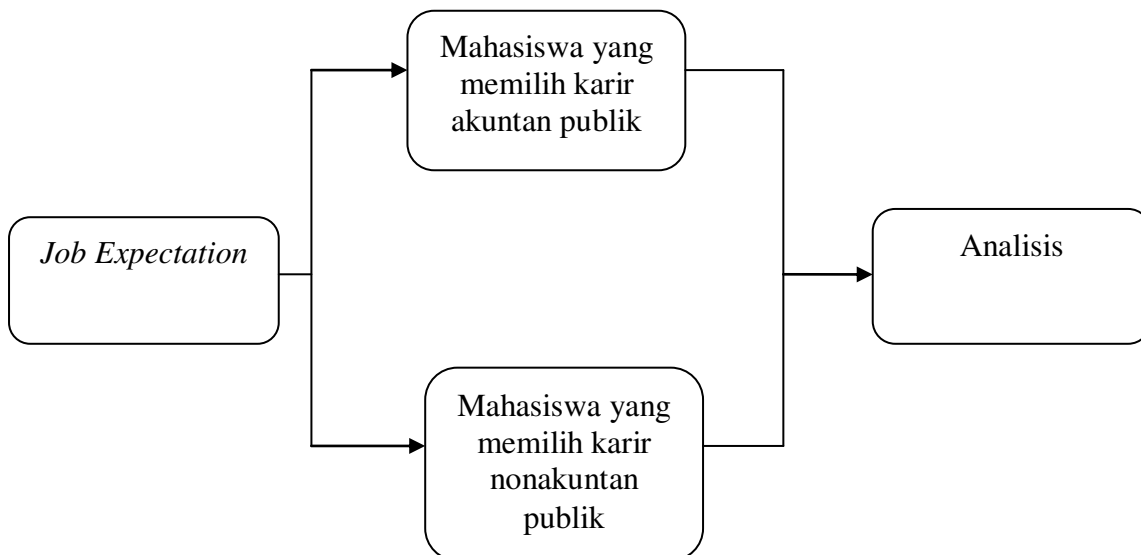
## KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

### Variabel Independen

#### *Job Expectation*

*Job expectation* berhubungan dengan perkiraan mahasiswa mengenai hal apa sajakah yang akan diterimanya apabila bekerja dalam profesi yang diinginkannya untuk dicapai. Dalam penelitian Sugahara dan Boland (2009), *job expectation* termasuk di dalam atribut yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa.

### Kerangka Pemikiran



### Hipotesis

**H0:** Tidak ada perbedaan *job expectation* pada mahasiswa yang memilih karir akuntan publik dengan mahasiswa yang memilih karir nonakuntan publik

## METODE PENELITIAN

### Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner. Kuesioner disebarakan melalui dua cara. Cara yang pertama peneliti langsung menyebarkan kuesioner kepada responden. Kemudian, setelah kuesioner diisi, responden dapat mengembalikan kuesioner secara langsung kepada peneliti. Cara yang kedua adalah menggunakan *link person* yang ditunjuk oleh peneliti untuk mendistribusikan kuesioner. Kuesioner setelah diisi dapat langsung dikembalikan kepada *link person* tersebut. Kuesioner yang terkumpul melalui *link person* maksimal dikembalikan kepada peneliti dalam waktu satu hari setelah disebarakan.

Sebanyak 150 kuesioner disebarakan kepada mahasiswa S1 tingkat akhir, mahasiswa PPA, dan mahasiswa S2 yang belum bekerja. Dari 150 kuesioner yang disebarakan tersebut, hanya yang sebanyak 129 kuesioner dapat digunakan, sedangkan 21 kuesioner sisanya tidak dapat digunakan karena tidak diisi secara lengkap.

### Metode Analisis Data

*Job expectation* diukur dengan pertanyaan yang dikembangkan oleh Sugahara dan Boland (2009). Jawaban akan diukur dengan skala *Likert* lima poin yang memuat jawaban sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Indikator dari variabel *job expectation* dirotasi menggunakan *Promax rotation*. Indikator *job expectation* yang telah dirotasi akan mengelompok membentuk variabel baru.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Karir yang Diinginkan Mahasiswa

Tabel 1  
Perbandingan Karir yang Ingin Dijalani Mahasiswa

Karir yang Diinginkan	S1	S2	PPA	Jumlah
Akuntan Publik	10	8	26	44
Akuntan Perusahaan	13	6	5	24
Akuntan Pendidik	3	11	0	14
Akuntan Pemerintah	4	2	6	12
Pengusaha	8	2	2	12
Marketing	3	0	0	3
Finance Consultant	0	0	1	1
Human Resource	1	0	0	1
Politisi	0	1	0	1
Lain-lain	5	8	4	17
<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>38</b>	<b>44</b>	<b>129</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui karir yang paling diminati oleh mahasiswa S1 adalah karir sebagai akuntan perusahaan, karir yang diminati oleh mahasiswa S2 adalah karir sebagai akuntan pendidik, dan karir yang paling diminati oleh mahasiswa PPA adalah karir sebagai akuntan publik.

Jumlah total mahasiswa yang ingin berkarir sebagai akuntan publik sebanyak 44 mahasiswa, akuntan perusahaan sebanyak 24 mahasiswa, akuntan pendidik sebanyak 14 mahasiswa, akuntan pemerintah sebanyak 12 mahasiswa.

## Hasil Analisis Faktor

Dari hasil analisis faktor, diketahui bahwa mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik mempertimbangkan kesempatan untuk berkembang dengan tersedianya lapangan kerja (KBLK), pertimbangan pasar kerja dan pekerjaan yang menarik (PPKPM), dan status karir (SK), sedangkan mahasiswa yang memilih karir nonakuntan publik mempertimbangkan status karir dengan lingkungan kerja (SKLK), nilai intrinsik (NI), dan pertimbangan pasar kerja (PPK).

Dari hasil analisis faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *job expectation* pada mahasiswa yang memilih karir akuntan publik dengan mahasiswa yang memilih karir nonakuntan publik. Dengan demikian, hipotesis nol ditolak.

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis *Job Expectation* pada Mahasiswa yang Memilih Karir Akuntan Publik**

Faktor	Faktor				
	Kesempatan untuk Berkembang dengan Lapangan Kerja (KBLK)	Pertimbangan Pasar Kerja dan Pekerjaan yang Menarik (PPKPM)	Status Karir (SK)	Nilai Intrinsik Pekerjaan (NI)	Sosial dengan Tempat Kerja (SPTK)
Kesempatan memberikan kontribusi	0.829				
Kesempatan mengembangkan kemampuan	0.768				
Interaksi dengan ahli lain	0.743				
Tersedianya lapangan kerja	0.720				
Besaran gaji pertama		0.865			
Tidak menghadapi risiko PHK		0.757			
Besaran gaji jangka panjang		0.718			
Pekerjaan yang menarik		0.589			
Otoritas			0.848		
Jenjang karir jelas			0.715		
Waktu kerja singkat			0.692		
Membanggakan di mata masyarakat			0.629		
Tersedianya waktu yang cukup untuk diri sendiri dan keluarga			0.578		
Membutuhkan kreativitas				0.798	
Menantang Intelektualitas				0.767	
Membutuhkan independensi				0.715	
Tempat kerja menyenangkan					0.821
Kesetaraan gender					0.687
<b><i>Eigenvalues</i></b>	<b>5.992</b>	<b>2.346</b>	<b>1.843</b>	<b>1.405</b>	<b>1.076</b>
<b>% Variance</b>	<b>33.29</b>	<b>13.03</b>	<b>10.24</b>	<b>7.80</b>	<b>5.93</b>

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis *Job Expectation* pada Mahasiswa yang Memilih Karir Nonakuntan Publik**

Faktor	Faktor				
	Status Karir dan Lingkungan Kerja (SKLK)	Nilai Intrinsik (NI)	Pertimbangan Pasar Kerja (PPK)	Sosial (Sos)	Otoritas (OT)
Tempat kerja yang menyenangkan	0.804				
Kesempatan mengembangkan kemampuan	0.722				
Jenjang karir jelas	0.704				
Kontribusi kepada masyarakat	0.696				
Waktu yang cukup untuk diri sendiri maupun keluarga	0.694				
Pekerjaan yang menarik	0.637				
Membangunkan di mata masyarakat	0.548				
Menantang intelektualitas		0.833			
Membutuhkan krestivitas		0.740			
Membutuhkan independensi		0.685			
Tersedianya lapangan kerja			0.764		
Tidak menghadapi risiko PHK			0.738		
Gaji pertama			0.684		
Gaji jangka panjang			0.631		
Kesempatan berinteraksi dengan orang lain				0.800	
Kesetaraan gender				0.705	
Waktu kerja lebih singkat					0.815
Otoritas					0.727
<b><i>Eigenvalues</i></b>	<b>5.144</b>	<b>2.330</b>	<b>1.568</b>	<b>1.389</b>	<b>1.083</b>
<b>% Variance</b>	<b>28,58</b>	<b>12,94</b>	<b>8,72</b>	<b>7,72</b>	<b>6,02</b>

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menguji perbedaan job expectation pada mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dengan mahasiswa yang memilih karir nonakuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan job expectation pada mahasiswa yang memilih karir akuntan publik dengan mahasiswa yang memilih karir nonakuntan publik.

## REFERENSI

- Rahayu, Sri, Doddy Setiawan, dan Eko Arief Sudaryono. 2003. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir", *Simposium Nasional Akuntansi VI*, h. 821-838.
- Setiyani, Rediana. 2005. "Faktor-Faktor yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik". Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Sugahara, Satoshi dan Gregory Boland. 2009. "The Accounting Profession as a Career Choice for Tertiary Business Students in Japan-A Factor Analysis". *Accounting Education: an International Journal*, Vol. 18, No. 3, h.225-272.